

PENGARUH METODE SNOWBALL THROWING DAN METODE CERAMAH TERHADAP HASIL BELAJAR ALQURAN HADIS PADA SISWA DI KOTA TEBING TINGGI DAN KABUPATEN SIMALUNGUN

Dja'far Siddik*, Burhanuddin Harahap**, Lydia Sartika***

*Prof.Dr., M.A Pembimbing I Tesis Guru Besar Pascasarjana UIN Sumatera Utara

**Dr., M.Pd Dosen Pascasarjana UIN Sumatera Utara

***Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam , Konsentrasi Pendidikan Agama Islam,
Pascasarjana UIN Sumatera utara

Abstrak: This study aims to determine: (1) Determine the influence of methods of snowball throwing class VII at MTs Swasta Bustanul Ulum GUPPI Tebing Tinggi City, (2) Determine the influence of the lecture method class VII at MTs Swasta SURYA AGUNG Simalungun District, (3) Know the difference significant learning outcomes Quran Hadith students who are taught by the method of snowball throwing at MTs Swasta Bustanul Ulum GUPPI Tebing Tinggi City and lecturing at MTs Swasta SURYA AGUNG Simalungun District, (4) Knowing interaction methods snowball throwing and a lecture on learning outcomes Quran Hadith graders VII. This research was conducted in MTs Swasta Bustanul Ulum GUPPI Tebing Tinggi City with a population of 56 students and MTs Swasta SURYA AGUNG Simalungun District with a population of 67 students, which consisted of three classes. Sample class VII MTs Swasta Bustanul Ulum GUPPI Tebing Tinggi City totaling 20 students, and sample MTs Swasta SURYA AGUNG Simalungun District totaled 20 students.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui pengaruh metode snowball throwing kelas VII di MTs Swasta Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi, (2) Mengetahui pengaruh metode ceramah kelas VII di MTs Swasta SURYA AGUNG Kabupaten Simalungun, (3) Mengetahui perbedaan signifikan dari hasil belajar Alquran Hadis siswa yang diajar dengan metode snowball throwing di MTs Swasta Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi dan metode ceramah di MTs Swasta SURYA AGUNG Kabupaten Simalungun, (4) Mengetahui interaksi metode snowball throwing dan metode ceramah terhadap hasil belajar Alquran Hadis siswa kelas VII. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Swasta Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi dengan jumlah populasi 56 siswa dan MTs Swasta SURYA AGUNG Kabupaten Simalungun dengan populasi berjumlah 67 siswa yang terdiri dari 3 kelas. Sampel kelas VII MTs Swasta Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi berjumlah 20 siswa, dan sampel MTs Swasta SURYA AGUNG Kabupaten Simalungun berjumlah 20 siswa

Keyword: Snowball Throwing, Ceramah, Al-Qur'an Hadis

Pendahuluan

Sesuai visi MTs Swasta Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi, yaitu membangun generasi produktif, berdaya saing tinggi, santun, bertakwa dan berwawasan lingkungan, serta salah satu misi di MTs Swasta Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi, yaitu menumbuhkembangkan sikap kreatif, disiplin, dan bertanggungjawab serta penghayatan dan pengalaman nilai-nilai agama Islam untuk membentuk siswa berakhlakul karimah, untuk itu diharapkan semua siswa harus cakap dalam mengikuti proses belajar mengajar dan guru hendaklah mampu mentransferkan ilmu pengetahuan dengan baik sehingga tercipta interaksi proses belajar yang kreatif untuk membangun generasi produktif, berdaya saing tinggi, santun, dan bertakwa melalui metode mengajar seorang guru.

Selain itu, visi MTs Swasta SURYA AGUNG Kabupaten Simalungun adalah unggul dalam prestasi, terdepan dalam inovasi, maju dalam kreasi, berwawasan lingkungan, berakhlakul karimah. Salah satu misi MTs Swasta SURYA AGUNG Kabupaten Simalungun adalah mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berpikir ilmiah didasari oleh kemantapan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai agama Islam, peneliti tertarik mengetahui lebih dalam peran serta guru dalam keberhasilan proses belajar mengajar yang mana salah satu fokus keberhasilan tersebut adalah metode pembelajaran yang diterapkan guru.

Fokus peneliti dalam penelitian ini adalah metode snowball throwing dan metode ceramah. Dengan penerapan metode snowball throwing dan metode ceramah ini diharapkan siswa tetap semangat dalam proses belajar, sehingga akan berakibat pada hasil belajar siswa menjadi lebih baik, khususnya pada mata pelajaran Alquran Hadis. Di sini peneliti ingin melihat lebih dalam lagi pengaruh penerapan metode snowball throwing, metode ceramah, dan pengaruh ketika metode snowball throwing dan ceramah digabungkan terhadap hasil belajar siswa.

Pertimbangan melempar bola salju (snowball throwing) dan metode ceramah ini dipilih karena metode pembelajaran snowball throwing dan metode ceramah belum pernah diterapkan di MTs Swasta Kota Tebing Tinggi khususnya kelas VII Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi dan MTs Swasta SURYA AGUNG kelas VII Kabupaten Simalungun, sementara metode yang selalu digunakan selama ini adalah metode diskusi dan tanya jawab. Metode snowball throwing dan metode ceramah memiliki keunggulan dalam melatih kesiapan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya metode yang berbeda akan berpengaruh pada ketertarikan siswa dalam belajar Alquran Hadis, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari daftar kumpulan nilai (DKN) siswa di MTs Swasta Bustanul Ulum Kota Tebing Tinggi untuk tahun 2015/2016 diperoleh nilai rata-rata Alquran Hadis kelas VII adalah 65, sedangkan pada tahun ajaran 2016/2017 laporan semester ganjil siswa untuk mata pelajaran Alquran Hadis diperoleh nilai rata-rata kelas VII adalah 70. Di MTs Swasta SURYA AGUNG Kabupaten Simalungun untuk tahun 2015/2016 diperoleh nilai rata-rata Alquran Hadis kelas VII adalah 60, sedangkan pada tahun ajaran 2016/2017 laporan semester ganjil siswa untuk mata pelajaran Alquran Hadis diperoleh nilai rata-rata kelas VII adalah 65. Nilai rata-rata ini masih di bawah nilai rata-rata ketuntasan minimal mata pelajaran Alquran Hadis di MTs dengan nilai rata-rata 75. Data ini menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar Alquran Hadis masih sangat rendah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh metode snowball throwing terhadap hasil belajar Alquran Hadis siswa kelas VII di MTs Swasta Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing?
2. Apakah terdapat pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar Alquran Hadis siswa kelas VII di MTs Swasta SURYA AGUNG Kabupaten Simalungun?

3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar Alquran Hadis siswa kelas VII yang diajar dengan metode snowball throwing di MTs Swasta Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi dan metode ceramah kelas VII di MTs Swasta SURYA AGUNG Kabupaten Simalungun?
4. Apakah terdapat interaksi antara metode snowball throwing dan metode ceramah?

Landasan Teori

1. Metode Snowball Throwing

Metode snowball throwing adalah cara belajar dengan melemparkan kertas yang berisi pertanyaan yang digulung bulat seperti bola ke siswa yang lain. Snowball throwing terdiri dari dua kata yaitu snowball dan throwing. Snowball berarti gumpalan salju atau bola salju.¹

Adapun langkah-langkah dalam metode snowball throwing ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain.
- f. Setelah siswa mendapat satu bola atau satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- g. Guru memberikan kesimpulan.
- h. Evaluasi.
- i. Penutup.²

2. Metode Ceramah

Menurut Roestiyah, metode ceramah adalah suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.³

Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam mengaplikasikan metode ceramah adalah sebagai berikut:

- a. Langkah persiapan. Persiapan yang dimaksud disini adalah menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pelajaran dan pokok-pokok masalah yang akan dibahas dalam pelajaran tersebut. Disamping itu, guru memperbanyak bahan apersepsi untuk membantu mereka memahami pelajaran yang akan disajikan.
- b. Langkah penyajian. Pada tahap ini guru menyajikan bahan yang berkenaan dengan pokok-pokok masalah.
- c. Langkah generalisasi. Dalam hal ini unsur yang sama dan berlainan dihipunkan untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan mengenai pokok-pokok masalah.
- d. Langkah aplikasi penggunaan. Pada langkah ini kesimpulan yang diperoleh digunakan dalam berbagai situasi sehingga nyata makna kesimpulan itu. Namun, perlu diketahui juga bahwa untuk menggunakan metode ceramah secara murni itu sukar, maka dalam

pelaksanaannya perlu menaruh perhatian untuk mengkombinasikan dengan teknik-teknik penyajian lain sehingga proses belajar mengajar yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan intensif.⁴

3. Hasil Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.⁵ Pendapat Sukmadinata yang dikutip oleh Sumadi Surya Brata berpendapat bahwa pengertian prestasi belajar/hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.⁶

4. Alquran Hadis

Dalam menghadapi kehidupan di dunia, berbagai perubahan dan kemajuan dunia yang semakin hari terus meningkat baik mulai zaman nenek moyang hingga pada zaman sekarang ini, karena itulah sebagai manusia yang memiliki kelebihan akal, hendaklah membaca berbagai ilmu-ilmu pengetahuan untuk bekal dan tuntunan dalam menjalani kehidupan ini.

Sesuai pengertian yang sudah dijabarkan di atas mengenai Alquran dan Hadis, untuk pengertian Alquran Hadis pada penelitian ini adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Alquran dan Hadis sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan takwa kepada Allah swt.

Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan model rancangan kuasi eksperimental dengan desain 2 x 2. Selanjutnya akan dibandingkan metode snowball throwing dan metode ceramah sebagai variabel bebas, dan perolehan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Variabel-variabel tersebut selanjutnya akan dimasukkan dalam desain penelitian seperti tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Rancangan Eksperimen

Variabel Perlakuan A			Metode Pembelajaran	
Variabel Atribut B			(A ₁)	(A ₂)
Hasil Belajar	Tinggi	B ₁	A ₁ B ₁	A ₁ B ₂
	Rendah	B ₂	A ₂ B ₁	A ₂ B ₂

Keterangan:

A₁ : Metode snowball throwing

A₂ : Metode ceramah

- B_1 : Hasil belajar Alquran Hadis siswa yang tinggi
 B_2 : Hasil belajar Alquran Hadis siswa yang rendah
 A_1B_1 : Hasil belajar Alquran Hadis siswa dengan metode snowball throwing yang tinggi
 A_2B_1 : Hasil belajar Alquran Hadis siswa dengan metode snowball throwing yang rendah
 A_1B_2 : Hasil belajar Alquran Hadis siswa dengan metode ceramah yang tinggi
 A_2B_2 : Hasil belajar Alquran Hadis siswa dengan metode ceramah yang rendah

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri keadaan tertentu yang akan diteliti.⁷ Sampel di dalam penelitian ini merupakan sebahagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili dari jumlah populasi yang ada yang diambil dari dua kelompok kelas. Dasar penarikan sampel pada kedua kelas ini adalah pada asumsi kesamaan pada tingkat kelas tanpa adanya kelas unggulan, usia rata-rata siswa yang sama, kurikulum dan fasilitas pembelajaran yang sama. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik cluster random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak rumpun yang maksudnya bahwa semua individu dalam kelas sampel menjadi subjek penelitian. Dari sampel populasi akan dipilih kelas VII MTs Swasta Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi terpilih sebagai kelas yang akan diberi perlakuan dengan metode snowball throwing, sedangkan kelas VII MTs Swasta SURYA AGUNG Kabupaten Simalungun terpilih sebagai kelas yang akan diberi perlakuan dengan metode ceramah. Sampel tersebut dianggap memiliki karakteristik yang sama, memperoleh materi pelajaran Alquran Hadis berdasarkan kurikulum KTSP.

3. Alat dan Teknik Pengumpul Data

Persiapan memperoleh suatu instrumen penelitian yang baik, menurut Arikunto harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perencanaan, yang meliputi perumusan tujuan, penentuan variabel, dan kategori variabel yang akan dituangkan dalam kisi-kisi.
- b. Penulisan butir soal.
- c. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan petunjuk dan membuat kunci jawaban.
- d. Melakukan uji coba.
- e. Menganalisis hasil uji coba.
- f. Melakukan revisi.⁸

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Penelitian

Data dari hasil penelitian diperoleh dari data berupa hasil belajar siswa pada pembelajaran Alquran Hadis. Data tersebut tersebar dalam dua kelas perlakuan dengan metode snowball throwing dan kelas yang diperlakukan dengan metode ceramah. Maka secara keseluruhan data dari hasil belajar Alquran Hadis siswa tersebut dapat diikhtisarkan pada table berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Belajar Alquran Hadis Siswa

Metode			
Hasil Belajar	Metode Snowball Throwing	Metode Ceramah	Total
Tinggi	N = 10	N = 7	N = 17
	X = 15,00	X = 14,86	X = 29,86
	S = 3,339	S = 3,024	S = 6,363
	Me = 13,00	Me = 14,00	Me = 17,00
	Mo = 13	Mo = 14	Mo = 17
Rendah	N = 10	N = 13	N = 23
	X = 8,80	X = 8,85	X = 17,65
	S = 1,398	S = 1,819	S = 3,217
	Me = 8,50	Me = 9,00	Me = 17,50
	Mo = 8	Mo = 11	Mo = 19
Total	N = 20	N = 20	N = 40
	X = 23,80	X = 23,71	X = 47,51
	S = 4,737	S = 4,843	S = 9,580
	Me = 21,50	Me = 23	Me = 44,50
	Mo = 21	Mo = 25	Mo = 46

Keterangan:

- N = Banyak sampel pada setiap kelompok
 X = Rata-rata skor pada hasil belajar Alquran Hadis
 S = Simpangan baku atau standar deviasi
 Me = Median
 Mo = Modus

2. Hipotesis

Hasil uji persyaratan hipotesis menunjukkan bahwa semua data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan data dari semua kelompok mempunyai varians populasi yang homogen. Jadi, uji hipotesis dengan ANAVA dua jalur dari hasil belajar Alquran Hadis dalam penelitian ini dihitung dengan SPSS 23.00 sebagai berikut:

- 1) Uji hipotesis metode snowball throwing di MTs Swasta Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi

Tabel 4.32
 Nilai Rata-Rata Metode Snowball Throwing

METODE	N	Mean	Std. Deviation	Error
	20	7,85	3,216	,719

Tabel 4.33
 Hipotesis Metode Snowball Throwing

	Test Value = 16					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence	
					Lower	Upper
METODE	-9,079	19	,000	-6,600	-8,12	-5,08

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai sig of t-two tail adalah nilai probabilitas dibawah kurva normal yang dibatasi oleh nilai t hitung p(t). Jika nilai sig > á maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sebaliknya jika sig d"á maka Ho ditolak dan Ha diterima. Karena nilai p(t) = 0,000 lebih kecil dari á (0,05) maka nilai ini berada pada wilayah terima Ha. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima, atau dapat disimpulkan bahwa pada tingkat keyakinan 95% nilai metode snowball throwing di MTs Swasta Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi 0,000 d" 0,05.

- 2) Uji hipotesis metode ceramah di MTs Swasta SURYA AGUNG Kabupaten Simalungun

Tabel 4.34
 Nilai Rata-Rata Metode Ceramah

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
METODE	20	9,40	3,251	,727

Tabel 4.35
 Hipotesis Metode Ceramah

	Test Value = 16					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Interval of the Difference	
					Lower	Upper
METODE	-9,079	19	,000	-6,600	-8,12	-5,08

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai sig of (t-two tail) adalah nilai probabilitas dibawah kurva normal yang dibatasi oleh nilai t hitung p(t). Jika nilai sig > á maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sebaliknya jika sig d"á maka Ho ditolak dan Ha diterima. Karena nilai p(t) = 0,000 lebih kecil dari á (0,05) maka nilai ini berada pada wilayah terima Ha. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima, atau dapat disimpulkan bahwa pada tingkat keyakinan 95% nilai metode ceramah di MTs Swasta SURYA AGUNG Kabupaten Simalungun 0,000 d" 0,05.

- 3) Terdapat perbedaan hasil belajar Alquran Hadis siswa dengan metode snowball throwing di MTs Swasta Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi dan hasil belajar Alquran Hadis siswa di MTs Swasta SURYA AGUNG Kabupaten Simalungun

Tabel 4.36
 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa dengan Masing-Masing Metode

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	SN	12,10	20	4,459	,997
	CR	10,95	20	3,692	,825

Tabel 4.37
 Hipotesis Hasil Belajar dengan Masing-Masing Metode

		Paired Differences					t	df
		Mean	Std. Dev	Std. Error Mean	95% Confidence			
					Lower	Upper		
Pair 1	SN - CR	1,150	6,201	1,387	-1,752	4,052	,829	19
	METODE	-9,079	19	,000	-6,600	-8,12	-5,08	

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai sig of Independent Paired Sample Test, berdasarkan output diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,417 > 0,05$, maka sesuai pengambilan dasar kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan dan tinggi hasil belajar Alquran Hadis siswa dengan metode snowball throwing di MTs Swasta Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi dan hasil belajar Alquran Hadis siswa di MTs Swasta SURYA AGUNG Kabupaten Simalungun.

- 4) Interaksi antara metode snowball throwing dan metode ceramah

Tabel 4.38
 Hipotesis Interaksi Metode Snowball Throwing dan Metode Ceramah

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	306,097 ^a	3	102,032	31,864	,000
Intercept	2,372,071	1	2,372,071	740,772	,000
METODE	,657	1	,657	,205	,653
TR	256,857	1	256,857	80,214	,000
METODE * TR	3,271	1	3,271	1,021	,319
Error	115,278	36	3,202		
Total	3,397,000	40			
Corrected Total	421,375	39			

a. R Squared = ,726 (Adjusted R Squared = ,704)

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai sig of Univariate, berdasarkan output diperoleh nilai sig. sebesar $0,319 > 0,05$, maka sesuai pengambilan dasar kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya tidak terdapat interaksi antara metode snowball throwing dan metode ceramah terhadap hasil belajar Alquran Hadis siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Dari penggunaan metode snowball throwing terhadap hasil belajar, peneliti melihat angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif, hal tersebut dengan memperhatikan besarnya rxy yang diperoleh yaitu sebesar 0,894.
2. Dari penggunaan metode ceramah terhadap hasil belajar, peneliti melihat nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif, hal tersebut dengan memperhatikan besarnya rxy yang diperoleh yaitu sebesar 0,566.
3. Ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar Alquran Hadis siswa dengan metode snowball throwing di VII di MTs Swasta Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi dan metode ceramah di MTs Swasta SURYA AGUNG Kabupaten Simalungun. Hal ini sesuai dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan metode snowball throwing 12,10, standar deviasi 4,459, nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan metode ceramah 10,95, dan standar deviasi 3,692.
4. Tidak ada interaksi metode snowball throwing dan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas VII. Hal ini sesuai dengan pengujian hipotesis menggunakan uji Univariate, berdasarkan output diperoleh nilai sig. sebesar $0,319 > 0,05$, yang mempunyai arti H_0 ditolak dan H_a diterima.

(Andnotes)

¹John M Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: GramediaPustaka Utama, 2000), h.537.

²Agus Suprijono, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 128.

³Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 137.

⁴Roestiyah N.K, *Strategi*, h. 138.

⁵Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 88.

⁶Brata, *Psikologi*, h. 102.

⁷M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, cet. 6* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), h. 111.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Ed. Revisi cet. ke-14* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 209.

DAFTAR PUSTAKA

John M Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: GramediaPustaka Utama, 2000)

Agus Suprijono, *Cooperative Learning*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)

Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)

M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, cet. 6* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Ed. Revisi cet. ke-14* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)